

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada pembangunan jalan drainase merupakan salah satu yang perlu diperhatikan, drainase jalan yang baik harus mampu menghindarkan masalah-masalah kerusakan jalan yang diakibatkan oleh pengaruh beban air dan beban lalu lintas. (Hardiyatmo, 2011). Luapan air dari saluran samping Drainase jalan merupakan kondisi umum yang sering terjadi di Ruas jalan Sukabumi - Selabintana khususnya pada musim hujan, dari hasil pengamatan di ruas jalan tersebut tidak memiliki saluran drainase samping yang baik.

Drainase samping mempunyai peranan penting terhadap kerusakan jalan sehingga drainase perlu perhatian khusus. Drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk membuang kelebihan air dari suatu kawasan (Suripin, 2004), sehingga kelebihan air ini untuk memperlancar aktifitas sosial terutama pengguna jalan. Ruang lingkup pedimensian didasari uraian deskripsi, parameter perencanaan dan metode pelaksanaan terdiri dari perencanaan alternatif saluran, perencanaan dimensi saluran dan perencanaan intensitas hujan rencana.

Kondisi drainase samping yang buruk dapat mengakibatkan penyebab terjadinya genangan air di badan jalan terutama di STA 0+150, 0+400 dan 1+000, Kondisi tersebut dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Luapan air yang cukup besar dari saluran samping ruas jalan dapat mengakibatkan beberapa kendaraan berhenti secara mendadak karena mesin kendaraan mati total, sehingga menyebabkan kemacetan. Selain menyebabkan kemacetan hal tersebut juga dapat menyebabkan kecelakaan.

Terdapat beberapa saluran samping ruas jalan yang kondisinya kurang baik, bahkan pada ruas jalan di beberapa STA tidak memiliki saluran samping. Lokasi tersebut diantaranya ruas jalan Batas Kota - Nangewer, ruas jalan Ciaul-Selabintana, ruas jalan Nyangkokot - Karawangkidul dan ruas jalan Sukabumi-Selabintana. Dalam hal ini diambil beberapa titik diruas jalan Sukabumi

Selabintana. Alasan saya meneliti diruas jalan tersebut diantaranya, pengguna jalan rutin, sebagai pemilik jalan, sebagai jalan utama penghubung kota dan kabupaten, pembangunan jalan dari tahun 2014 pekerjaan rutin, periodik dan peningkatan.

Oleh karena itu diperlukan penelitian penyebab terjadinya luapan air dari drainase yang berada di ruas jalan Sukabumi-Selabintana dengan menganalisis kinerja dimensi saluran samping pada ruas jalan tersebut, dengan menganalisa kinerja dimensi saluran di ruas jalan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan. Permasalahan yang muncul adalah kondisi drainase saluran samping di ruas jalan Sukabumi–Selabintana terutama pada musim hujan di beberapa titik sering terjadi luapan air dari drainase. Kurang optimalnya kinerja drainase diruas jalan tersebut tentunya perlu penanganan khusus. Salah satunya dengan meneliti desain drainase samping dititik dimana sering terjadi luapan air tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam tugas penelitian ini adalah :

1. Apakah dimensi saluran samping eksisting di ruas Jalan Sukabumi – Selabintana mampu menampung debit air yang ada ?
2. Berapa besar intensitas curah hujan untuk ruas Jalan Sukabumi – Selabintana untuk periode ulang 5 tahun ?
3. Bagaimana rekomendasi penanganan yang harus dilakukan jika dimensi saluran eksisting tidak bekerja dengan baik atau tidak dapat menampung debit air yang ada?

1.3 Pembatasan Masalah

Penyusunan penelitian ini dilakukan diruas jalan Sukabumi-Selabintana dengan panjang 4.3 km tetapi diambil satu titik yang sering terjadi luapan dari saluran samping saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin diperoleh antara lain :

1. Mengetahui penyebab luapan air dari drainase samping.

2. Dapat dicapai keseragaman dalam cara mendesain drainase samping jalan agar memenuhi persyaratan teknis dan ekonomis.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai acuan bagi perencana
2. Sebagai bahan acuan / referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang drainase saluran samping
3. Desain penampang drainase yang baru dapat dijadikan acuan kepada pemerintah Kabupaten Sukabumi khususnya Dinas Bina Marga selaku pemelihara jalan